

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara teoretis dan analisis data diatas tentang pengaruh keaktifan santri dalam mengikuti program *muhadharah* terhadap pembentukan karakter percaya diri di Pondok Pesantren Al-Basyariyah, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan empat indikator keaktifan, yaitu: keaktifan indera; keaktifan akal; keaktifan ingatan; dan keaktifan emosi, secara keumuman santri sangat aktif dalam kegiatan *muhadharah* dengan persentase sebesar 40.13% dengan skala tinggi dan di dominasi oleh keaktifan indera sebesar 42.5% dengan skala tinggi.
2. Berdasarkan tiga indikator percaya diri, yaitu: keyakinan diri, sikap positif dan memanfaatkan kelebihan secara keumuman kepercayaan diri santri sangat meningkat setelah mengikuti program *muhadharah* dengan persentase 40.66% dengan skala tinggi dan di dominasi oleh adanya keyakinan diri sebesar 42% dengan skala tinggi.
3. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.772 dengan arah positif. Koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif antara dua variabel, artinya jika keaktifan naik maka percaya diri juga ikut naik, apabila percaya diri naik maka keaktifan pun ikut naik. Keaktifan mempengaruhi percaya diri secara signifikan dilihat dari nilai signifikansi (<0.05). Nilai signifikansi (<0.05) menjadi acuan bahwa data dapat dipertanggung jawabkan secara statistik, sebab kesalahan yang terdapat dalam perhitungan data sangat kecil sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai masukan yang dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak Pondok Pesantren Al-Basyariyah dan penanggung jawab program *muhadharah*

Program *muhadharah* sudah terbukti memberikan pengaruh positif kepada santri, sehingga santri memiliki karakter percaya diri yang lebih kuat. Pelaksanaan *Muhadharah* dengan waktu yang kondusif menjadi faktor penunjang lebih efektifnya program, sehingga mampu menghasilkan santri yang lebih memiliki karakter percaya diri. Waktu yang ditetapkan sekolah pun kadang berbentrok dengan aktifitas lain, sehingga waktu pelaksanaan *muhadharah* sedikit terhambat.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Program *muhadharah* sangat mempengaruhi santri untuk lebih meningkatkan karakter percaya diri. Ketika santri memiliki karakter percaya diri yang kuat, santri harus diarahkan dan dibina dengan pengelolaan yang baik. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat, menjadi penunjang terciptanya santri berkarakter percaya diri untuk menjadi pemimpin yang *muttaqin, mutafaqqih fiddin*, berbudi luhur, ikhlas beramal, berwawasan luas, dan berjiwa juang. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggali pengelolaan program *muhadharah* yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung Cigondewah Hilir.